

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik. Dalam pasal 1 undang-undang 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional merumuskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dengan dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan yang spiritual keagamaan, pendalam diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah mengusahakan pendidikan mulai dari pendidikan taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi untuk menjawab tujuan yang tersurat pada pembukaan undang-undang 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan

pendidikan yang harus dicapai adalah tujuan yang berakar dari budaya bangsa Indonesia dan sesuaidengan dasar negara seperti tercantum dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, Bab 1 pasal 1 ayat (2) disebutkan sebagai berikut.

“Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada undang-undang Dasar 1945”. Pernyataan ini mengandung arti bahwa semua aspek yang terdapat dalam system pendidikan nasioal akan mencerminkan aktivitas yang dijiwai oleh Pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia.

Kurikulum 2013 menitik beratkan pada penyederhanaan, pendekatan tematik-integratif dilatar belakangi oleh masih terdapat beberapa permasalahan pada kurikulum 2006 (KTSP) antara lain: (1) konten kurikulum yang masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang luas dan tingkat kesukaran melampaui tingkat perkembangan usia anak, (2) belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntunan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, (3) kompetensi belum menggambar secara holistic domain sikap, keterampilan dan pengetahuan, (4) belum peka dan tanggap terhadap perubahan social yang terjadi pada tingkat local, nasional, maupun global, (5) standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang berpusat pada guru, (6) standar penilaian belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala, dan (7) dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir (Draf kurikulum 2013).

Berdasarkan pernyataan di atas serta fakta di lapangan sering kali proses pembelajaran yang guru lakukan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini hanya berpusat pada guru (*teacher centred*) dan tidak adanya aktifitas siswa

dengan hanya mendengar, mencatat, dan menghafal sehingga dalam belajar mengajar akan membuat siswa merasa bosan dan mengantuk, serta kurangnya pengelolaan kelas yang dilakukan guru sehingga menjadikan interaksi antara guru dan murid tidak terkondisikan. Hal ini merupakan pengaruh kurangnya pemahaman dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Di tambah kurangnya fasilitas pembelajaran berupa media atau alat peraga yang merupakan kondisi yang sering ditemukan di sekolah dasar yang mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha; (Dedy Sugono, 2008 hlm 528). Sedangkan belajar sebagaimana telah diuraikan di atas adalah proses perubahan tingkah laku, sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh usaha merubah tingkah laku. pengamatan dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang berasal dari dalam dan faktor ekstern atau berasal dari luar. Faktor luar banyak dipengaruhi dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor intern dan ekstern akan sangat mempengaruhi

hasil belajar, dan untuk memperoleh hasil belajar yang baik atau memuaskan, maka siswa harus memperhatikan faktor-faktor intern dan ekstern. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur untuk bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik 2008 hlm 102), perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Dengan menggunakan model dapat mempermudah guru untuk menyampaikan indikator pelajaran, sehingga siswa mudah menerima dan menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karena model pembelajaran yang inovatif membuat siswa lebih memahami dan dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut undang-undang nomor 53 tahun 2013 tentang penilaian hasil belajar oleh satuan pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah.

Penerapan model pembelajaran tematik seringkali menggunakan model pembelajaran yang lama, maka proses belajar akan terasa membosankan bagi siswa karena terasa monoton. Kondisi ini diduga akan sangat mempengaruhi keaktifan siswa di dalam kelas. Metode ceramah sebagai metode utama bukan berarti tidak cocok untuk digunakan tetapi penggunaan metode tersebut yang mendominasi menyebabkan siswa merasa bosan, jenuh dan tidak dapat berperan aktif serta tidak bisa belajar mandiri. Untuk mengatasi masalah tersebut guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran

yang menyenangkan dapat tercipta apabila guru menggunakan model atau metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi bersyukur atas keberagaman yang akan diajarkan, sehingga peserta didik menjadi tertarik mempelajarinya.

Sub Tema diatas belum pernah diberikan di SDN Talun 05 kelas IV, sehubungan SDN tersebut pada pelajaran 2015-2016 menggunakan kurikulum 2006, pada tahun sekarang di SD tersebut akan menerapkan kurikulum nasional, karna itu penulis tertarik untuk meneliti keberhasilan penerapan model inkuiri dalam pembelajaran sub tema bersyukur atas keberagaman.

Model inkuiri membutuhkan penundaan penjelasan tentang temuan-temuan penting sampai siswa menyadari sebuah konsep.dengan kata lain inkuiri merupakan salah satu model dalam proses pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri (Moedjiono 2006 hlm 523).sedangkan menurut (Mulyasa, 2005 hlm 234) mengemukakan bahwa model inkuiri adalah model yang mampu mengiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif.

Kelebihan model inkuiri menurut Sanjaya (2006 : 2008), yaitu sebagai berikut: a) metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor, secara seimbang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. b) model inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, c) metode inkuiri merupakan metode yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar

modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya perubahan, d) keuntungan lain adalah model pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar yang bagus tidak akan terlambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Penelitian yang relevan yang pertama yang sudah berhasil dilakukan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa, berhasil dilakukan di SDN 2 Pangurangan kulon kecamatan pangurangan kabupaten Cirebon oleh Murthiyasih. Hasil penelitian yang relevan yang kedua yang sudah berhasil dilakukan yaitu dengan judul Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada pembelajaran IPS melalui penggunaan metode inkuiri Pada Siswa Kelas IV telah berhasil dilakukan di SDN karang nunggal kecamatan cibeber kabupaten bandung oleh Ela Julaeha.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Inkuiri”. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV Semester I Sekolah Dasar Negeri Talun 05 Pada Sub Tema Bersyukur atas keberagaman) yang belum pernah dilakukan. Dengan tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman dan adanya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tematik dengan menggunakan model inkuiri setelah penelitian selesai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya di kelas IV SDN Talun 05 dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul antara lain:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses penyampaian pembelajaran, sehingga hanya beberapa peserta didik yang mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Tidak adanya model pembelajaran yang digunakan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah, mengakibatkan siswa kurang mengerti.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi pasif dan guru lebih dominan.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik, sehingga nilai siswa di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan di atas agar peneliti dapat terarahkan dengan baik dan terfokus dalam satu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai maka masalah tersebut dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri.
2. Tujuan yang ingin dicapai yaitu hasil belajar siswa.

3. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah Tema I sub tema III Bersyukur Atas Keberagaman.
4. Kemampuan pemahaman konsep yang diukur adalah hasil belajar aspek kognitif, respon siswa terhadap pembelajaran model inkuiri adalah siswa dapat memahami, proses belajar siswa yang di teliti adalah sikap siswa terhadap pembelajaran inkuiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Talun 05 dalam materi hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku?”

1. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah utama sebagaimana telah diutarakan diatas masih terlalu luas, sehingga belum secara spesifik menunjukkan batas-batas atau ruang lingkup penelitian maka, rumusan masalah tersebut dirinci dalam pertanyaan:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri dikelas IV SDN Talun 05?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dikelas IV SDN Talun 05?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran model inkuiri dikelas IV SDN Talun 05?
4. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri dikelas IV SDN Talun 05?

5. Apa hambatan yang didapat saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri?
6. Apa upaya yang dilakukan untuk menyikapi hambatan tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Bagian ini akan diuraikan menjadi dua tujuan penelitian yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah tujuan yang dirumuskan dengan skala yang lebih luas dan bersifat umum. Pada bagian tujuan umum akan dijelaskan secara umum mengenai tujuan penelitian. Sedangkan pada bagian tujuan khusus akan diuraikan secara rinci mengenai tujuan penelitian. Uraian lebih rinci mengenai tujuan penelitian dapat dibaca pada uraian berikut:

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata materi sub tema Bersyukur Atas Keberagaman dikelas IV SDN Talun 05.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus adalah tujuan yang dirumuskan dengan skala yang lebih sempit. Berdasarkan tujuan umum yang telah dipaparkan di atas maka tujuan khusus yang hendak dicapai oleh peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan model inkuiri dapat diterapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik materi Bersyukur Atas Keberagaman dikelas IV SDN Talun 05.

2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik mengenai Bersyukur Atas Keberagaman.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang optimal pada mata pelajaran tematik materi Bersyukur Atas Keberagaman setelah diterapkannya model pembelajaran inkuiri di kelas IV SDN Talun 05.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru dan siswa. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar Siswakelas IV SDN Talun 05 dalam pembelajaran tematik materi Bersyukur Atas Keberagaman setelah diterapkannya model inkuiri.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini sangat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan peneliti karena untuk memperbaiki kinerja dalam sekolah. Agar lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah, maka dari itu akan diuraikan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model inkuiri agar meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Talun 05.
- 2) Mampu menerapkan Model inkuiri pada pemahaman siswa kelas IV SDN Talun 05 pada materi Bersyukur Atas Keberagaman.
- 3) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Talun 05 pada materi Bersyukur Atas Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya pemahaman belajar Siswa kelas IV SDN Talun 05 pada materi Bersyukur Atas Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- 2) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SDN Talun 05 pada materi Bersyukur Atas Keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang mengakibatkan lulusan sekolah semakin berkualitas, sehingga kepercayaan masyarakat pada sekolah semakin positif.
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan luar kelas.

3) Dan dapat dijadikan menjadi acuan bagi sekolah guna menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bahan referensi bagi peneliti yang lain tatkala akan menerapkan model inkuiri. Dan diharapkan dapat dijadikan sumber literature bagi para peneliti lainnya dengan kajian serupa guna mempermudah pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun dengan asumsi sebagai berikut :

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan pertanyaan penelitian, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran atau diagram/skema paradig penelitian, defenisi operasional dan struktur organisasi skripsi.

Bab II menjelaskan mengenai kajian teori mengenai variable penelitian yang diteliti, analisis dan pengembangan materi yang meliputi a) keluasan dan kedalaman materi, b) karakteristik materi, c) bahan dan media, d) strategi pembelajaran, dan e) system evaluasi.

Bab III menjelaskan mengenai penelitian tindakan kelas yang meliputi, *setting* penelitian (tempat penelitian), subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tahapan pelaksanaan PTK, rancangan pengumpulan data,

pengembangan instrument penelitian, penelitian rancangan analisa data, dan indicator keberhasilan (proses dan *output*).

Bab IV menjelaskan mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V menjelaskan mengenai simpulan dan saran.